

DAILY MARKET RECAP

04 Maret 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil *rebound* dari pelemahannya meski investor asing masih lanjut mencatatkan *net sell* yang cukup besar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona positif dengan harapan investor negara G7 dan bank sentral global akan bergerak untuk mengurangi dampak virus corona terhadap ekonomi global. Keputusan The Fed untuk memangkas 50bps tidak mampu membawa ketiga index AS ke zona positif.

Kurs USD/IDR | 14,195 | Kurs EUR/USD | 1.1165 |
IHSG per 03 Maret 2020 | 5,518.63 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.75	2.98
FED RATE	1.25	2.50

*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	2-Mar	3-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.894	6.734	(2.32)
Indonesia USD 10yr	2.664	2.602	(0.02)
US Treasury 10yr	1.163	1.001	(0.14)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8235	1.5613
1 Mth	5.0238	1.3558
3 Mth	5.1043	1.2538
6 Mth	5.3350	1.1984
1 Yr	5.5101	1.1539

Bursa Saham Dunia

	2-Mar	3-Mar	%Change
IHSG	5,361.25	5,518.63	2.94
LQ 45	859.33	891.94	3.80
S&P 500 (US)	3,090.23	3,003.37	(2.81)
Dow Jones (US)	26,703.32	25,917.41	(2.94)
Hang Seng (HK)	26,291.68	26,284.82	(0.03)
Shanghai Comp (CN)	2,970.93	2,992.90	0.74
Nikkei 225 (JP)	21,344.08	21,082.73	(1.22)
DAX (DE)	11,857.87	11,985.39	1.08
FTSE 100 (UK)	6,654.89	6,718.20	0.95

Cross Currencies

	3-Mar-20	4-Mar-20	%Change
USD/IDR	14,215	14,195	(0.14)
EUR/IDR	15,817	15,866	0.31
JPY/IDR	131.46	132.36	0.68
GBP/IDR	18,143	18,218	0.41
CHF/IDR	14,823	14,850	0.18
AUD/IDR	9,258	9,400	1.53
NZD/IDR	8,887	8,949	0.70
CAD/IDR	10,654	10,638	(0.15)
HKD/IDR	1,826	1,829	0.16
SGD/IDR	10,224	10,250	0.25

Major Currencies

	3-Mar-20	4-Mar-20	%Change
EUR/USD	1.1128	1.1165	0.33
USD/JPY	109.16	107.36	(1.65)
GBP/USD	1.2764	1.2822	0.45
USD/CHF	0.9590	0.9570	(0.21)
AUD/USD	0.6517	0.6607	1.38
NZD/USD	0.6252	0.6291	0.62
USD/CAD	1.3340	1.3358	0.13
USD/HKD	7.7835	7.7688	(0.19)
USD/SGD	1.3902	1.3867	(0.25)

FX

USD melemah terhadap *Majors CCY* setelah *The Fed* melakukan pemangkasan suku bunga US sebesar 0.5% di 1%-1.25% untuk mengimbangi dampak penyebaran *Coronavirus* terhadap ekonomi. Market berekspektasi *The Fed* akan melakukan pemangkasan 0.25% lagi kedepan.

RBA Australia juga memangkas suku bunga acuannya sebesar 0.25% kemarin menjadi 0.5%. *GDP Australia* tumbuh 0.6% *quarterly*. *US Treasury 10Y Yields* turun hingga mencapai 0.99%.

Kemarin USDIDR di buka di 14190, kemudian naik sampai sore hari ke 14250-14295 karena pembelian korporasi di market. USDIDR di buka di level 14220, dengan *trend* penguatan IDR di *range* 14150-14250.

Pasar Obligasi

Pasar obligasi menguat seiring perlemahan *UST10Y yields* ke 0.98% memicu kenaikan harga. Minat market berpartisipasi pada lelang *Fixed Rate* Pemerintah kemarin cukup tinggi, sebesar IDR 78 Triliun, dan terserap sebesar IDR 17.75 Triliun oleh pemerintah. *Yield* mengalami kenaikan di waktu Asia karena penguatan USD. Pasar Obligasi masih berpotensi menguat seiring koreksi *UST10Y yields* dan potensi pemangkasan suku bunga acuan *The Fed* kembali.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa, 03/03, IHSG berhasil mencatatkan *rebound* sebesar +2.936% dan berakhir di level 5,518.63. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+3.82%) yang lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada penutupan 03 Maret 2020. Investor Asing masih melanjutkan aksi jual bersih sebesar Rp. 241.30 Miliar. Seluruh Sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Infrastructure* yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +4.23%, *Consumer Goods Industry* naik +3.90% dan *Miscellaneous Industry* meningkat sebesar +2.84%.

Mayoritas Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona positif, seiring dengan harapan para investor negara G7 dan bank sentral global akan bergerak untuk mengurangi dampak virus corona (*Covid-19*) terhadap ekonomi global. Bursa Saham Amerika Serikat masih terbenam di zona merah tertekan oleh kekhawatiran para investor bahwa langkah pemangkasan suku bunga acuan AS sebesar 50bps tidak akan cukup untuk melawan dampak virus corona terhadap ekonomi.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."